

## **BAB V**

### **Simpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Keseluruhan teks ini menceritakan masalah yang mendasar bagi rakyat kecil (Petugas Kebersihan) tentang perlindungan kesehatan dalam proses hidupnya, termasuk permasalahan sampah yang berkaitan dengan sampah-sampah yang berbahaya seperti sampah tusuk sate yang dapat mengakibatkan kematian.
2. Secara implisit keseluruhan teks berita ini menceritakan program Kang Pisman yang tidak berjalan sesuai dengan semestinya, selain itu kesejahteraan petugas pengumpul sampah tidak masuk dalam program ini. Program ini hanya membantu petugas pengumpul sampah dalam pemilahan sampah saja.
3. Kasus kecelakaan bahkan kematian petugas pengumpul sampah menjadi sosok yang ditonjolkan dalam berita ini demi menarik minat pembaca. Namun penonjolan pada berita ini menggeser fokus pembaca mengenai kampanye pemerintah kota Bandung yakni Kang Pisman mengenai pemilahan sampah, karena masyarakat tidak mau memilah maka terjadilah kecelakaan tersebut. Namun sayangnya kecelakaan tersebut juga terjadi akibat kelalaian pemerintah yang tidak menyediakan alat pelindung diri (APD) kepada para petugas sampah, sehingga kecelakaan bahkan kematianpun terjadi. Mirisnya kecelakaan terhadap petugas sudah dianggap biasa.
4. Pada akhirnya dalam berita yang dibangun, menempatkan bahwa program Kang Pisman sudah benar, dan mengingatkan orang-orang untuk selalu memilah sampah mereka.
5. Walaupun program Kang Pisman menjabarkan mengenai pengelolaan sampah, namun ternyata program tersebut tidak memperhatikan kesejahteraan petugas pengumpul

sampah, bahkan gaji rata-rata petugas pengumpul sampah di kota Bandung ialah Rp. 500.000.

6. Teks ini adalah sebuah penegasan PRFM untuk menganggap penting terhadap isu lingkungan yang diangkat menjadi bahan berita di website milik mereka. Nyatanya isu ini, tidak diblow up oleh seluruh media massa, seakan-akan kecelakaan dan kematian petugas pengumpul sampah tersebut merupakan berita yang tidak penting untuk khalayak.

7. kepentingan ekonomi PRFM lebih dominan daripada niat untuk menjalankan fungsi kontrol sosial pada pemerintah, dan juga masyarakat. Sehingga berita ini kemudian menjadi sebuah kampanye yang bias, karena nyatanya pemerintah tidak memberikan APD dan juga kesejahteraan yang layak bagi petugas pengumpul sampah.

## 5.2 Saran

1. Untuk PRFM, perlu adanya penyeimbangan lagi dalam menjalankan fungsi pendidikan, hiburan, kontrol sosial dan ekonominya. Selain itu, pembekalan berupa pelatihan atau training mengenai praktik jurnalistik yang berperspektif cover both side perlu diberikan kepada wartawan, agar wartawan memiliki bekal pengetahuan yang cukup ketika turun ke lapangan sehingga terhindar dari informasi yang berat sebelah.
2. Sebaiknya masyarakat lebih kritis terhadap apa yang diberitakan oleh media karena sesungguhnya tujuan media itu untuk membentuk persepsi umum (opini publik).